

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode yang sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji dan diteliti. Metode yang dipilih oleh peneliti harus dapat membantu mengungkap permasalahan yang akan dikaji kebenarannya. Keberhasilan penggunaan metode penelitian harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya itu sendiri. Dengan demikian metode penelitian mempunyai peranan yang penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data dalam suatu penelitian. Sukardi (2003, hlm 17) menjelaskan bahwa “metode penelitian adalah sebagai kegiatan yang secara sistematis direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat maupun bagi peneliti itu sendiri”. Berkaitan dengan permasalahan yang ingin dikaji oleh peneliti maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Tentang metode eksperimen dijelaskan oleh Riyanto 1996 (dalam Zuriah, 2006, hlm. 57) sebagai berikut :

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, dan teliti didalam melakukan kontrol terhadap kondisi. Dalam melakukan eksperimen peneliti memanipulasikan suatu stimulan, *treatment* atau kondisi-kondisi eksperimental, kemudian mengobservasi pengaruh yang diakibatkan oleh adanya perlakuan atau manipulasi tersebut.

Menurut Sukardi (2003, hlm. 179), menjelaskan bahwa “penelitian eksperimen merupakan metode penelitian paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Disamping itu, penelitian eksperimen juga merupakan salah satu bentuk penelitian yang memerlukan syarat yang relatif lebih ketat, hal ini karena sesuai dengan maksud para

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

peneliti yang menginginkan adanya kepastian untuk memperoleh informasi tentang variabel mana yang menyebabkan sesuatu terjadi dan variabel yang memperoleh akibat dari terjadinya perubahan dalam suatu kondisi eksperimen”. Dari beberapa pendapat para ahli diatas bahwa penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan sebab akibat dari variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian eksperimen ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Zuriyah Nurul (2006, hlm. 60) menjelaskan bahwa “Pada kelompok eksperimen diberikan pengaruh atau treatment tertentu, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan”.

Pada penelitian ini yang menjadi kelompok eksperimen adalah siswa yang melaksanakan pembelajaran penjas dengan menggunakan penerapan pendekatan taktis, sedangkan yang menjadi kelompok kontrol adalah siswa yang melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani tanpa menggunakan penerapan taktis yaitu melaksanakan proses pembelajaran penjas menggunakan pendekatan teknik yang sering biasa guru berikan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran penjas dengan menggunakan pendekatan taktis. Lalu yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai tanggung jawab siswa.

Kegiatan penelitian diawali dengan melakukan tes awal atau *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah itu, lalu melanjutkan dengan melakukan perlakuan atau *treatment* terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menggunakan penerapan pendekatan taktis, sedangkan kelompok kontrol yang tidak menggunakan pendekatan taktis yaitu melaksanakan proses pembelajaran penjas menggunakan pendekatan teknik yang sering biasa guru berikan. Terakhir dilakukan tes akhir atau *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, format tes yang digunakan sama seperti yang digunakan pada tes awal atau *pretest*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Menurut Mulyatiningsih (2011, hlm. 9), dijelaskan bahwa “Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian”. Zuriyah (2005, hlm. 116) “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 42 Bandung.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi (Mulyatiningsih, 2011, hlm. 10). Menurut Zuriyah (2005, hlm. 119) “Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi”. Sukardi (2003, hlm. 54) “Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Menurut Zuriyah (2005, hlm. 123) “Teknik random sampling adalah pengambilan sampling secara acak atau tanpa pandang bulu. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Sukardi (2003, hlm. 58) “*Random sampling* adalah secara teoritis, semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel”.

Menurut Arikunto (1992, hlm. 107) menjelaskan bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Sesuai dengan penjelasan Arikunto tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menentukan 20% dari jumlah populasi yaitu 450 siswa untuk menentukan jumlah anggota sampel. Sehingga diperoleh 90 siswa sebagai sampel. Cara pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah *random sampling*. Dapat

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN
SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX:
Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

disimpulkan *random sampling* adalah memberikan peluang kepada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian terdapat proses pengumpulan data, diperlukan alat yang disebut instrumen. Pemilihan instrumen penelitian yang tepat sangat diperlukan agar lebih mempermudah penelitian dalam mengumpulkan data. Zuriyah (2005, hlm. 168) “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”.

Adapun instrumen yang digunakan penulis oleh memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket nilai tanggung jawab dalam permainan sepakbola.

3.3.1 Angket

Kuisisioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian Mulyatiningsih (2011, hlm. 28). Menurut Zuriyah (2005, hlm. 182) “Kuisisioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Adapun tujuan penggunaan kuisisioner, yaitu 1) memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, dan 2) memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin”. Dalam penggunaan angket ini dimaksudkan untuk penulis memperoleh gambaran tentang nilai tanggung jawab siswa dalam pembelajaran permainan sepakbola.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel, jenis, indikator-indikator dan pertanyaan. Butir-butir pertanyaan atau pertanyaan itu merupakan gambaran tentang nilai tanggung jawab. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

1. Menyusun kisi-kisi angket

Dalam menggunakan instrumen angket, untuk memudahkan penulis dalam penyusunan butir-butir

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan atau pernyataan dalam angket serta alternatif jawaban yang telah tersedia. Maka terdapat kisi-kisi.

Kisi-kisi angket pada penelitian ini didasarkan pada penjelasan para ahli sebagai berikut:

- 1) Adiwiyoto (2001, hlm. 2) mengemukakan tanggung jawab adalah mengambil keputusan yang patut dan efektif.
- 2) Bryan (2002, hlm. 131) tanggung jawab adalah perilaku yang menentukan bagaimana kita bereaksi terhadap situasi setiap hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral.

Hellison dalam (Mezler, 2011, hlm. 446) bahwa rasa tanggung jawab pribadi terdiri dari 6 tingkatan yaitu

- level 0 : *irresponsibility*,
- level 1 : *respect for the rights and feelings of others*,
- level 2 : *participation and effort*,
- level 3 : *self direction*,
- level 4 : *being caring and compassionate*,
- level 5 : *transfer*.

Irresponsibility adalah level seseorang yang tidak mampu bertanggung jawab atas perilaku yang diperbuatnya. Pada level ini biasanya anak suka mengganggu orang lain dengan mengejek, menekan orang lain, dan mengganggu orang lain secara fisik. Siswa yang berada pada tingkat ini sering membuat alasan dan menyalahkan siswa lain atas perilaku mereka sendiri, dan menolak bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan atau atas kegagalan yang mereka lakukan. Namun, level 0 ini umumnya tidak digunakan untuk menggambarkan siswa karena benar-benar tidak adanya sikap positif dalam pengambilan keputusan, tindakan, dan tanggung jawab.

Respect for the rights and feelings of others adalah level seseorang mampu mengendalikan dirinya sendiri dan terlibat dalam aktivitas belajar tetapi sangat minim sekali tanpa mengganggu temannya dengan menghormati hak-hak dan perasaan orang lain. Pada level ini anak didik akan melakukan

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

apa-apa yang disuruh guru tanpa mengganggu yang lain dengan kata lain anak dalam level ini dapat mengendalikan dirinya sendiri. Anak didik nampak hanya melakukan aktivitas tanpa usaha yang sungguh-sungguh. Sebagai contoh misalnya:

Participation and effort adalah level seseorang yang secara aktif terlibat dalam belajar. Mereka bekerja keras, menghindari bentrokan dengan orang lain, dan secara sadar tertarik untuk belajar dan untuk meningkatkan kemampuannya. Anak belajar dengan kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.

Self-direction adalah level seseorang yang sudah bisa bertanggung jawab atas belajarnya secara mandiri. Ini mengandung arti bahwa siswa belajar tanpa harus diawasi langsung oleh gurunya dan siswa mampu membuat keputusan secara independen tentang apa yang harus dipelajari dan bagaimana mempelajarinya. Pada level ini siswa sering disuruh membuat permainan atau urutan gerakan bersama temannya dalam suatu kelompok kecil. Kegiatan seperti ini sangat sulit dilakukan oleh siswa pada level sebelumnya. Mereka biasanya menghabiskan waktu untuk berargumentasi daripada untuk melakukan gerakan bersama-sama.

Being caring and compassionate adalah level seseorang yang tidak hanya bekerja sama dengan temannya, tetapi mereka tertarik ingin mendorong dan membantu temannya belajar. Anak didik pada level ini akan sadar dengan sendirinya menjadi sukarelawan (*volunteer*) misalnya menjadi partner teman yang tidak terkenal di kelas itu, tanpa harus disuruh oleh gurunya untuk melakukan itu.

Transfer adalah level seseorang dimana anak mampu berpartisipasi dalam komunitas diluar sekolah dan dapat mengajarkan materi dalam komunitas tersebut. Selain itu, anak sadar akan kebutuhan tubuhnya dengan melakukan latihan pribadi di rumah, dan menjadi panutan yang baik diluar sekolah. Menurut para ahli, maka dikemukakan kisi-kisi angket tentang nilai tanggung jawab sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Angket Tanggung Jawab Menurut Hellison

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Definisi Konseptual	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal	
				(+)	(-)
Tanggung jawab merupakan pen jagaan terhadap diri sendiri dan orang lain, pemenuhan terhadap kewajiban, membantu penderitaan orang banyak, masyarakat atau kelompok dan membangun lingkungan yang baik	1. <i>Personal Responsibility</i> (Tanggung Jawab Pribadi)	1.1. <i>Participation and effort</i> (Berpatisipasi dan Bekerja keras dalam belajar)	1.1.1 Mampu memotivasi diri	1	51
				2	52
				3	53
				4	54
			1.1.2 Berpartisipasi dalam belajar tanpa harus dipaksa	5	55
				6	56
		1.1.3 Belajar bekerja keras	7	57	
			8	58	
			9	59	
			10	60	
1.2. <i>Self-direction</i> (Berusaha belajar mandiri)	1.2.1. Menyelesaikan tugas tanpa diawasi guru	11	61		
		12	62		
	1.2.2. Mendukung penilaian diri	13	63		
		14	64		
Muharramad Hildan Rusmadiwijaya, 2018. PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX.7 Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu/perpustakaan			1.2.3. Mampu membuat tujuan diri	15	65
				16	66
			1.2.4. Mendukung penilaian diri	17	67
				18	68
			1.2.5. Mendukung penilaian diri	19	69
				20	70
1.2.6. Mendukung penilaian diri	1.2.3. Mampu membuat tujuan diri	21	717		
		22	2		

			1.2.4. Mampu menolak pengaruh negatif dari luar	23 24	73 74
	2. <i>Social Responsibility</i> (Tanggung Jawab Sosial)	2.1 <i>Respect for the rights and feelings of others</i> (Menghormati hak-hak dan perasaan orang lain)	2.1.1 Berpartisipasi tanpa mengganggu orang lain	25 26	75 76
			2.1.2 Berpartisipasi dengan aman disekitar orang lain	27 28 29 30 31 32	77 78 79 80 81 82
			2.1.3 Menunjukkan pengendalian diri	33 34	83 84
			2.1.4 Mencoba memecahkan konflik secara damai	35 36	858 6
			2.2 <i>Being caring and compassionate</i> (Peduli dan penyayang)	2.2.1. Mendengarkan dan menanggapi tanpa penghakiman	37 38
		2.2.2. Membantu tanpa menjadi sombong	39 40	89 90	

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			2.2.3. Menyadari kebutuhan dan perasaan orang lain	41 42	91 92
		2.3 <i>Transfer</i> (Transfer)	2.3.1 Mengajar orang lain dalam lingkungan masyarakat	43 44	93 94
			2.3.2 Melakukan program kebugaran pribadi di rumah	45 46	95 96
			2.3.3 Sukarela sebagai pelatih olahraga pemuda	47 48	97 98
			2.3.4 Mengajar orang lain dalam lingkungan masyarakat	49 50	99 100

2. Indikator-indikator yang terdapat dalam kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan untuk membuat butir-butir pertanyaan atau pernyataan soal dalam angket nilai tanggung jawab. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan yaitu skala likert. Menurut Sukardi (2003, hlm. 146) “Skala likert ini telah digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden”. Responden dianjurkan untuk memilih kategori jawaban yang telah diartikan oleh peneliti, misalnya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Menurut Sukardi (2003, hlm. 147) menjelaskan bahwa “Untuk menskor skala kategori likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1 untuk empat pilihan pertanyaan positif, dan 1, 2, 3, 4 untuk pertanyaan negatif”.

Kategori pengskoran tampak dalam tabel 3.2. sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban
(Sukardi, 2003, hlm. 147)

Pernyataan	(SS)	(S)	(TS)	(STS)
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

Dalam penulisan angket ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan pedoman oleh penulis dalam membuat instrumen angket. Arikunto (1995, hlm. 196-197) yang dikemukakan dalam Nurul (2005, hlm. 183) sebagai berikut:

1. Bahasa harus jelas dan mudah dipahami. Ketidajelasan instruksi akan menyebabkan kesalahan pengisian oleh responden. Hal ini berakibat pada dihasilkannya data yang tidak benar.
2. Rumusan harus singkat agar responden tidak kehabisan waktu hanya untuk membaca instruksi. Untuk mempersingkat rumusan instruksi tersebut sebaiknya selalu diingat aturan kebahasaan yaitu menggunakan kalimat-kalimat tunggal.

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Pada setiap bagian seyogyanya diberi intruksi secara terpisah agar responden tidak usah membolak-balik halaman yang memuat kumpulan intruksi.

3.4 Desain Penelitian dan Prosedur Penelitian

3.4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 113) menjelaskan bahwa: “Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ ”. Mekanisme penelitian tersebut dikemukakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3.

***Pretest-Posttest Control Group Design* (Sugiyono, 2011, hlm. 113)**

(R)	O₁	X	O₂
(R)	O₃	-	O₄

Keterangan:

(R) : *Random Sampling*

(O₁) : *Pretest* dengan menggunakan angket

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

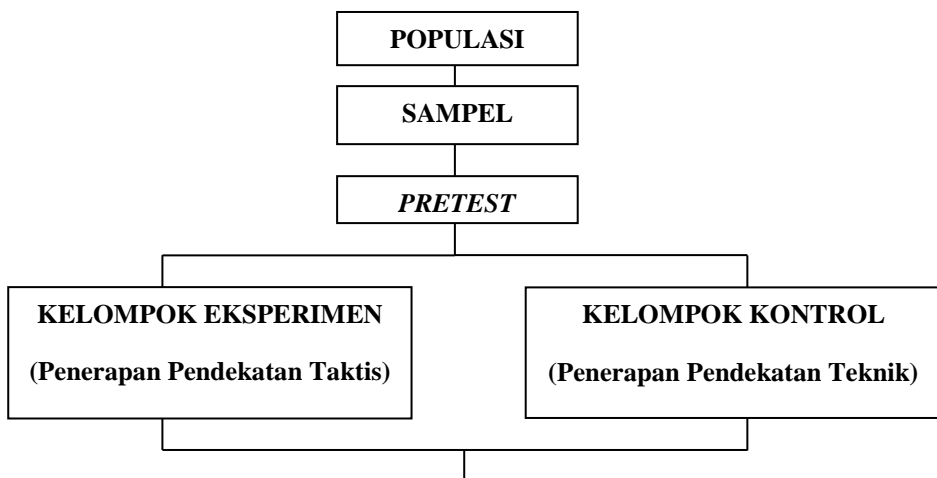
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- (O₃) : *Pretest* dengan menggunakan angket
- (X) : Perlakuan dengan pendekatan taktis
- (-) : Perlakuan dengan pendekatan teknik
- (O₂) : *Posttest* dengan menggunakan angket
- (O₄) : *Posttest* dengan menggunakan angket

Dengan demikian, hasil perlakuan yang ingin diketahuinya adalah nilai tanggung jawab antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan pendekatan taktis, sedangkan kelompok kontrol melakukan proses pembelajaran yang sering guru berikan yaitu pendekatan teknik.

3.4.2 Prosedur Penelitian

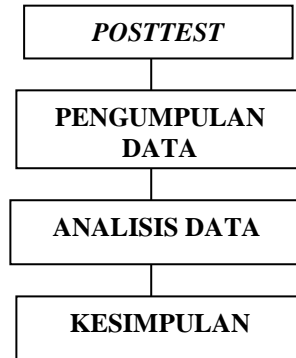
Adapun prosedur dalam penelitian ini, tersusun dalam gambar sebagai berikut:



Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN
SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX:
Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1. Alur Penelitian

3.5 Uji Coba Angket

Instrumen angket yang sudah disusun harus terlebih dahulu diuji untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen angket tersebut. Dari hasil uji coba angket ini akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

3.5.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan agar alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data itu valid. Sugiyono (2011, hlm. 173) “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Menurut Suntonda A. dkk (2017), valid adalah tes yang mengukur apa yang hendak diukur. Penulis menggunakan *Product Momen* dengan angka kasar. Berikut langkah-langkah

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pengolahan data untuk menentukan validitas butir-butir pertanyaan adalah :

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dan y (kriteria)

n = Jumlah Subyek

$\sum x$ = Jumlah skor variabel x

$\sum x^2$ = Jumlah skor variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat skor – skor x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat skor – skor y

$\sum xy$ = Jumlah dari perkalian skor x dengan y

$\sum (x)^2$ = Jumlah skor x dikuadratkan

$\sum (y)^2$ = Jumlah skor y dikuadratkan

Selanjutnya membandingkan r-hitung dengan r-tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kesahihan ($dk = n - 2$) yaitu $90 - 2 = 88$, maka nilai table yang diperoleh 0,20. Jika r-

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX:

Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

hitung > r-tabel maka perbedaan tersebut signifikan, artinya “valid”. Jika r-hitung < dari r-tabel maka perbedaan tersebut tidak signifikan artinya “tidak valid”. Berikut hasil uji validitas instrumen tanggung jawab dalam pembelajaran permainan sepakbola:

Tabel 3.4.

Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Tanggung Jawab

No	r hitung	r tabel	Validitas
1	0.17	0.20	Tidak Valid
2	0.18	0.20	Tidak Valid
3	0.63	0.20	Valid
4	0.52	0.20	Valid
5	0.53	0.20	Valid
6	0.54	0.20	Valid
7	0.62	0.20	Valid
8	0.69	0.20	Valid
9	0.53	0.20	Valid
10	0.80	0.20	Valid
11	0.45	0.20	Valid
12	0.53	0.20	Valid
13	0.56	0.20	Valid
14	0.52	0.20	Valid
15	0.53	0.20	Valid
16	0.44	0.20	Valid
17	0.14	0.20	Tidak Valid
18	0.43	0.20	Valid
19	0.40	0.20	Valid
20	0.57	0.20	Valid
21	0.51	0.20	Valid
22	0.52	0.20	Valid
23	0.48	0.20	Valid
24	0.47	0.20	Valid
25	0.38	0.20	Valid

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX:

Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

26	0.40	0.20	Valid
27	0.53	0.20	Valid
28	0.42	0.20	Valid
29	0.48	0.20	Valid
30	0.45	0.20	Valid
31	0.35	0.20	Valid
32	0.39	0.20	Valid
33	0.38	0.20	Valid
34	0.55	0.20	Valid
35	0.51	0.20	Valid
36	0.56	0.20	Valid
37	0.50	0.20	Valid
38	0.47	0.20	Valid
39	0.54	0.20	Valid
40	0.34	0.20	Valid
41	0.51	0.20	Valid
42	0.56	0.20	Valid
43	0.47	0.20	Valid
44	0.63	0.20	Valid
45	0.46	0.20	Valid
46	0.44	0.20	Valid
47	0.43	0.20	Valid
48	0.49	0.20	Valid
49	0.43	0.20	Valid
50	0.52	0.20	Valid
51	0.22	0.20	Valid
52	0.62	0.20	Valid
53	0.54	0.20	Valid
54	0.40	0.20	Valid
55	0.18	0.20	Tidak Valid
56	0.56	0.20	Valid
57	0.57	0.20	Valid
58	0.67	0.20	Valid
59	0.50	0.20	Valid
60	0.30	0.20	Valid

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN
SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX:
Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

61	0.55	0.20	Valid
62	0.15	0.20	Tidak Valid
63	0.38	0.20	Valid
64	0.64	0.20	Valid
65	0.58	0.20	Valid
66	0.45	0.20	Valid
67	0.45	0.20	Valid
68	0.65	0.20	Valid
69	0.57	0.20	Valid
70	0.42	0.20	Valid
71	0.55	0.20	Valid
72	0.02	0.20	Tidak Valid
73	0.38	0.20	Valid
74	0.40	0.20	Valid
75	0.45	0.20	Valid
76	0.53	0.20	Valid
77	0.41	0.20	Valid
78	0.48	0.20	Valid
79	0.48	0.20	Valid
80	0.53	0.20	Valid
81	0.54	0.20	Valid
82	0.54	0.20	Valid
83	0.60	0.20	Valid
84	0.00	0.20	Tidak Valid
85	0.54	0.20	Valid
86	0.13	0.20	Tidak Valid
87	0.38	0.20	Valid
88	0.30	0.20	Valid
89	0.33	0.20	Valid
90	0.38	0.20	Valid
91	0.51	0.20	Valid
92	0.62	0.20	Valid
93	0.55	0.20	Valid
94	0.35	0.20	Valid
95	0.36	0.20	Valid

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN
SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX:
Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

96	0.38	0.20	Valid
97	0.55	0.20	Valid
98	0.66	0.20	Valid
99	0.48	0.20	Valid
100	0.47	0.20	Valid

3.5.2 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk penelitian akan menghasilkan data yang reliabel atau tidak. Sugiyono (2011, hlm. 173) mengatakan bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Dapat disimpulkan apabila data instrumen tersebut reliabel maka data yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya. Menurut Suntonda A. dkk (2017), Keterandalan (*Reliability*) menggambarkan derajat keajegan, atau konsistensi hasil pengukuran. Untuk menguji reliabilitas butir-butir pertanyaan menggunakan metode kesamaan rasional dengan rumus Alpha sebagai berikut :

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

- R_{11} = Reliabilitas butir-butir pertanyaan
- n = Banyak butir pertanyaan
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir tes
- s_t^2 = Varians skor total

Menurut Arikunto (2010, hlm. 319) koefisien korelasi suatu tes sebagai berikut:

$r = 0,000 - 0,200$ berarti Sangat Rendah

- $r = 0,200 - 0,400$ berarti Rendah
 $r = 0,400 - 0,600$ berarti Agak Rendah
 $r = 0,600 - 0,800$ berarti Cukup
 $r = 0,800 - 1,000$ berarti Tinggi

Tabel 3.5.
Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Tanggung Jawab

No	Varians Butir Soal	No	Varians Butir Soal	No	Varians Butir Soal
1	0.420099	41	0.206742	81	0.517978
2	0.495006	42	0.214856	82	0.408989
3	0.312235	43	0.251685	83	0.448939
4	0.460549	44	0.380025	84	0.397628
5	0.502497	45	0.60437	85	0.389014
6	0.378152	46	0.633708	86	0.455056
7	0.526966	47	0.293258	87	0.424969
8	0.476404	48	0.661798	88	0.364045
9	0.455056	49	0.383146	89	0.473034
10	0.431461	50	0.270287	90	0.486392
11	0.378152	51	0.764669	91	0.495506
12	0.299126	52	0.537328	92	0.435081
13	0.324719	53	0.619725	93	0.410112
14	0.242197	54	0.621223	94	0.450562
15	0.303246	55	0.422472	95	0.68427
16	0.400624	56	0.596879	96	0.540449
17	0.296629	57	0.375156	97	0.566292
18	0.310112	58	0.579775	98	0.482022
19	0.244819	59	0.482022	99	0.647815
20	0.242697	60	0.602247	100	0.849438
21	0.303246	61	0.607366		
22	0.251685	62	0.499875		
23	0.349688	63	0.5		
24	0.257303	64	0.498876		

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

25	0.213358	65	0.553808
26	0.372534	66	0.549438
27	0.314607	67	0.436954
28	0.37965	68	0.453933
29	0.270287	69	0.438077
30	0.25231	70	0.408115
31	0.274157	71	0.697253
32	0.260175	72	0.486392
33	0.357553	73	0.441448
34	0.321598	74	0.579775
35	0.279775	75	0.550437
36	0.244819	76	0.459426
37	0.237328	77	0.5
38	0.512984	78	0.647815
39	0.252684	79	0.611236
40	0.471411	80	0.414607
Jumlah varians butir soal			43.44169788
Varians total			954.6720988

Rumus Alpha :

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \\
 &= \left(\frac{100}{100-1} \right) \left(1 - \frac{43}{954.6720988} \right) \\
 &= \left(\frac{100}{99} \right) (1 - 0,04) \\
 &= \left(\frac{100}{99} \right) \times 0.96 = 96.9697
 \end{aligned}$$

Reliabilitas = 0.96 (Tinggi)

Dari tabel 3.5 dapat diketahui bahwa reliabilitas instrumen tanggung jawab menunjukkan reliabilitas sebesar 0.96 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tanggung jawab setelah dilakukan uji reliabilitas termasuk dalam klasifikasi tinggi, oleh

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

karena itu instrumen tanggung jawab ini dapat menghasilkan skor secara konsisten.

3.6 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penelitian tentang penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan sepakbola terhadap nilai tanggung jawab siswa SMP kelas IX dilaksanakan pada:

1. Tempat : SMP Negeri 42 Bandung
2. Alamat : Jl Manjahlega Buahbatu, Bandung 40286
3. Waktu : 12 Februari – 15 Maret 2018

Penulis menentukan intensitas pertemuan yang dilakukan tiga kali dalam seminggu berdasarkan dari Juliantine, dkk (2007, hlm. 2.65) “Latihan sebaiknya dilakukan minimal 3 kali dalam seminggu”. Jadi dengan menentukan intensitas latihan dilakukan dengan 3 kali dalam seminggu maka kemungkinan berhasilnya tinggi.

3.7 Program Perlakuan

Tabel 3.6.

Program Perlakuan Pendekatan Taktis dan Pendekatan Teknik

Per tem uan	Tangg al	Materi	
		Pendekatan Taktis (Kelompok Eksperimen)	Pendekatan Teknik (Kelompok Kontrol)
I	12-02- 2018	Tes Awal (<i>Pretest</i>)	
		1. Mengisi angket nilai tanggung jawab 2. Melihat penampilan bermain siswa melalui tugas gerak dalam	1. Mengisi angket nilai tanggung jawab 2. Melihat penampilan bermain siswa melalui tugas gerak dalam bentuk

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		bentuk permainan <i>small side</i> dalam sepakbola dengan bermain 5 vs 5 yang dimodifikasi ukuran lapangannya 7m x 5m	permainan <i>small side</i> dalam sepakbola dengan bermain 5 vs 5 yang dimodifikasi ukuran lapangannya 7m x 5m
II	13-02-2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tugas gerak yang pertama yaitu permainan 1 vs 1 dengan masing-masing memiliki 1 gawang berukuran besar untuk mencetak skor. 2. Siswa melakukan tugas gerak yang kedua yaitu permainan 1 vs 1 dengan masing-masing memiliki 1 gawang berukuran kecil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tugas gerak <i>dribbling</i> secara berhadapan dan berulang-ulang 2. Siswa melakukan tugas gerak <i>dribbling</i> dengan formasi segi empat
III	15-02-2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tugas gerak yang pertama yaitu permainan 2 vs 1 dengan target 2 gawang berukuran kecil untuk mencetak skor 2. Siswa melakukan tugas gerak yang kedua yaitu permainan 2 vs 1 dengan 1 gawang berukuran kecil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tugas gerak <i>passing</i> secara berhadapan dan berulang-ulang 2. Siswa melakukan tugas gerak <i>passing</i> secara formasi segitiga
IV	19-02-2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tugas gerak yang pertama yaitu permainan 2 vs 2 dengan target 3 gawang berukuran kecil untuk mencetak skor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tugas gerak <i>passing</i> lalu <i>dribbling</i> secara berhadapan dan berulang-ulang 2. Siswa melakukan tugas

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX:

Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		2. Siswa melakukan tugas gerak yang kedua yaitu permainan 2 vs 2 dengan 2 gawang berukuran kecil	gerak <i>dribbling</i> lalu <i>passing</i> ke arah target cones
V	20-02-2018	1. Siswa melakukan tugas gerak yang pertama yaitu permainan 3 vs 1 2. Siswa melakukan tugas gerak yang kedua yaitu permainan 3 vs 1 dengan target 1 gawang kecil	1. Siswa melakukan tugas gerak <i>passing</i> dan <i>stopping</i> bola dengan formasi segitiga tanpa berpindah tempat 2. Siswa melakukan tugas gerak <i>passing</i> dan <i>stopping</i> bola dengan formasi segitiga dengan berpindah tempat
VI	22-02-2018	1. Siswa melakukan tugas gerak yang pertama yaitu permainan 3 vs 2 dengan target 2 gawang berukuran kecil 2. Siswa melakukan tugas gerak yang kedua yaitu permainan 3 vs 2 dengan target 1 gawang berukuran kecil	1. Siswa melakukan tugas gerak <i>passing</i> lalu <i>dribbling</i> melewati 2 cones 2. Siswa melakukan tugas gerak <i>passing</i> lalu <i>dribbling</i> melewati 5 cones
VII	26-02-2018	1. Siswa melakukan tugas gerak yang pertama yaitu permainan 3 vs 3 dengan target 1 gawang berukuran besar 2. Siswa melakukan tugas gerak yang kedua yaitu permainan 3 vs 3 dengan target 2 gawang berukuran kecil	1. Siswa melakukan tugas gerak <i>passing</i> lalu <i>stopping</i> bola secara formasi lingkaran tanpa berpindah tempat 2. Siswa melakukan tugas gerak <i>passing</i> lalu <i>stopping</i> bola secara formasi lingkaran dengan berpindah tempat

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX:

Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

VIII	27-02-2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tugas gerak yang pertama yaitu permainan 4 vs 2 2. Siswa melakukan tugas gerak yang kedua yaitu permainan 4 vs 2 dengan target 1 gawang berukuran kecil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tugas gerak <i>dribbling</i> melewati cones lalu <i>passing</i> ke arah teman 2. Siswa melakukan tugas gerak <i>dribbling</i> dengan formasi lingkaran
IX	01-03-2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tugas gerak yang pertama yaitu permainan 4 vs 4 dengan target 2 gawang berukuran kecil 2. Siswa melakukan tugas gerak yang kedua yaitu permainan 4 vs 4 dengan target 1 gawang berukuran kecil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tugas gerak <i>dribbling</i> dengan estafet dari siswa 1-2-3-4 dan siswa ke 4 melakukan <i>passing</i> ke arah gawang cones berukuran besar 2. Siswa melakukan tugas gerak <i>dribbling</i> dengan estafet dari siswa 1-2-3-4 dan siswa ke 4 melakukan <i>passing</i> ke arah 2 gawang cones berukuran kecil
X	05-03-2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tugas gerak yang pertama yaitu permainan 5 vs 3 dengan target membebaskan 1 orang siswa 2. Siswa melakukan tugas gerak yang kedua yaitu permainan 5 vs 3 dengan target 2 gawang berukuran kecil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan <i>passing</i> dengan jarak yang jauh, lalu berpindah tempat 2. Siswa melakukan <i>dribbling</i> dengan jarak jauh, lalu berpindah tempat
XI	06-03-2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tugas gerak yang pertama yaitu permainan 5 vs 5 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memasukkan bola ke 3 gawang cones dengan melakukan

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>dengan target 1 gawang berukuran besar</p> <p>2. Siswa melakukan tugas gerak yang kedua yaitu permainan 5 vs 5 dengan target 2 gawang berukuran kecil</p>	<p><i>passing</i> dengan jarak yang jauh</p> <p>2. Siswa memasukkan bola ke 2 gawang cones kecil dengan <i>passing</i> dengan jarak yang jauh</p>
XII	12-03-2018	<p>1. Siswa melakukan pengisian angket nilai tanggung jawab secara bersama-sama</p> <p>2. Melakukan penampilan bermain sepakbola 5 vs 5 dengan cara memasukkan bola ke diantara 2 gawang kecil lawan yang berada di ujung belakang kanan dan kiri lapangan</p>	<p>1. Siswa melakukan pengisian angket nilai tanggung jawab secara bersama-sama</p> <p>2. Melakukan penampilan bermain sepakbola 5 vs 5 dengan cara memasukkan bola ke diantara 2 gawang kecil lawan yang berada di ujung belakang kanan dan kiri lapangan</p>
Tes Akhir (<i>Posttest</i>)			

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses penting yang harus dilakukan oleh peneliti, untuk mendapatkan sebuah sumber penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan oleh peneliti. Sugiyono (2011, hlm. 193) menjelaskan bahwa:

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-ara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Dalam pengumpulan data, peneliti harus melihat kesesuaian antara instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dengan data yang akan dicari. Sebuah data diperlukan agar penelitian menjadi konkret. Data yang diperoleh pada awal eksperimen sebagai data awal yang dilakukan melalui *pretest* dan pada akhir eksperimen sebagai data akhir yang dilakukan melalui *posttest*. Tujuannya agar dapat mengetahui pengaruh dari hasil pelakuan yang merupakan tujuan akhir dari eksperimen. Dalam pengumpulan data untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir setelah diberikan perlakuan dilakukan dengan tes nilai tanggung jawab dengan menggunakan angket.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 193) menjelaskan bahwa “Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuisisioner* (angket), *observasi* (pengamatan), dan gabungan ketiganya”.

Maka untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpul data. Adapun beberapa alasan penulis menggunakan angket adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dengan angket dapat digunakan untuk memperoleh data dari jumlah responden besar yang dijadikan sampel.
2. Responden dapat menjawab lebih leluasa pertanyaan dari angket tersebut, sehingga jawabannya sesuai dengan yang diharapkan.
3. Pengumpulan data melalui angket relatif lebih efisien, dilihat baik dari segi waktu, materi, maupun tenaga.
4. Informasi atau data yang terkumpul lebih mudah.

3.9 Prosedur Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen tersebut adalah untuk memperoleh kesahihan dan kerendahan dari setiap butir soal,

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

**PENERAPAN TERDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN
SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX:
Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Semua data yang terkumpul dari hasil uji coba instrumen yang digunakan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007*. Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji Normalitas

Menguji normalitas data menggunakan uji kenormalan Liliefors. Prosedur yang digunakan menurut Bambang Abduljabar dan Jajat Darajat (2013, hlm. 148) adalah sebagai berikut:

- a. Membuat table penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari rata-rata simpangan baku
- b. Mencari Z skor dan tepatkan pada kolom Z_i . Dengan menggunakan rumuas:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Z_i = Z skor

X_i = Skor sampel

\bar{X} = Rata-rata

S = Simpangan baku dari sampel

- c. Mencari luas Z_i pada table Z
- d. Pada kolom $F(Z_i)$, untuk luas daerah yang bertanda negatif maka $0,5 -$ luas daerah, sedangkan untuk luas daerah bertanda positif makan $0,5 +$ luas daerah.
- e. $S(Z_i)$ adalah urutan n dibagi jumlah n
- f. Hasil pengurangan $F(Z_i) - S(Z_i)$ ditempatkan pada kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$.
- g. Mencari data atau nilai tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+) sebagai nilai L_0
- h. Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN
SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX:
Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 1) Jika $L_0 \geq L_{tabel}$ tolak H_0 dan H_i diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika $L_0 \leq L_{tabel}$ terima H_0 artinya data berdistribusi normal

2. Menguji Homogenitas

Rumus yang digunakan menurut Bambang Abduljabar dan Jajat Drajat (2013, hlm. 179) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} .

$F_{tabel} = Fa$ dengan dk ($n_1 - 1 ; n_2 - 2$) dan taraf nyata (α) = 0,05.

Berikut langkah-langkah untuk menguji kesamaan dua rata-rata satu pihak. Statistik yang digunakan adalah statistik t atau uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Tetapi sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu dicari variansi gabungan (S^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan dalam rumus:

t_{hitung} = Nilai t yang dicari

\bar{X}_1 = Rata-rata nilai yang diperoleh hasil *post-test*

\bar{X}_1 = Rata-rata nilai yang diperoleh hasil *pre-test*

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

S	= Simpangan baku gabungan
n_1	= Jumlah sampel <i>post-test</i>
n_2	= Jumlah sampel <i>pre-test</i>
S_1^2	= Variansi <i>post-test</i>
S_2^2	= Variansi <i>pre-test</i>

Dengan kriteria pengujian yang berlaku ialah, terima H_0 jika $t < t_1 - \alpha$ dan tolak H_0 jika t_{hitung} mempunyai harga-harga lain. derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1-\alpha)$.

3. Menguji Hipotesis/Uji Signifikan

Uji signifikan (Uji-t) peningkatan hasil perlakuan dan pengaruhnya menggunakan uji t (skor berpasangan) dua pihak menurut Abduljabar dan Drajat (2013, hlm. 163) sebagai berikut:

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

t	= nilai t yang dicari (t_{hitung})
\bar{X}_1	= nilai rata-rata kelompok 1
\bar{X}_2	= nilai rata-rata kelompok 2
S	= simpangan baku gabungan
n_1	= banyaknya sampel kelompok 1
n_2	= banyaknya sampel kelompok 2
S_1^2	= variansi kelompok 1
S_2^2	= variansi kelompok 2

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesisnya yaitu :
Terima H_0 jika $-t < t < t$ ($1-1/2\alpha$). Dalam hal lain H_0 ditolak.

Muhammad Hildan Rusmadiwijaya, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN
SEPAKBOLA TERHADAP NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMP KELAS IX:
Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas IX di SMPN 42 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu